

**THE ASSISTANCE OF UTILIZATION E-PATIENT SAFETY
APPLICATION IN IMPROVING PATIENT SAFETY CARE AT ERNI
MEDIKA HOSPITAL JAMBI CITY**

Basok Buhari^{1*}, Rian Maylina Sari², Andi Efran³

^{1,2,3}Nursing Study Program, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi, Jl. Tarmidzi Kadir Number 07 Pakuan Baru Jambi Selatan, Jambi City, 36132, Indonesia
Corresponding e-mail : basokbukhari01@gmail.com

ABSTRACT

Patient safety is a vital and important component in care as well as steps to improve the quality of quality services. The impact that occurs due to hospitals not implementing patient safety can lead to a decrease in the quality of hospital services. The results of the initial survey conducted at Private Hospital Jambi City, some of the obstacles faced in implementing the six Patient Safety goals (PSG) there are 32% of health workers with a fairly low knowledge of regulation of patient safety goals. The overcome this problem, it is necessary to carry out mentoring activities in improving the understanding of health workers through the use of e-patient safety applications. The purpose of this Community Service is to provide assistance in the use of e-patient safety applications in improving the performance of health workers in hospitals. The implementation method is carried out by providing assistance in the use of e-patient safety applications. The most (90%) had a good understanding of the material for patient safety care after going through several stages of mentoring. Most (70%) have been satisfied with the assistance that has been carried out.

Keywords : *patient safety, e-patient safety application, hospital*

**PENDAMPINGAN PEMANFAATAN APLIKASI E-PATIENT SAFETY
DALAM MENINGKATKAN ASUHAN KESELAMATAN PASIEN
DI RUMAH SAKIT ERNI MEDIKA KOTA JAMBI**

Basok Buhari^{1*}, Rian Maylina Sari², Andi Efran³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi, Jl. Tarmidzi Kadir No.07 Pakuan Baru Jambi Selatan, Kota Jambi, 36132, Indonesia
Corresponding e-mail : basokbukhari01@gmail.com

ABSTRAK

Patient safety menjadi komponen vital dan penting dalam asuhan serta langkah untuk memperbaiki mutu layanan yang berkualitas. Dampak yang terjadi akibat rumah sakit tidak menerapkan *patient safety* dapat terjadi penurunan mutu pelayanan rumah sakit. Hasil survey awal yang telah dilakukan di sebuah Rumah Sakit Swasta Kota Jambi, beberapa hambatan yang dihadapi dalam penerapan enam sasaran Keselamatan Pasien (SKP) yaitu terdapat 32% tenaga kesehatan dengan pengetahuan yang cukup rendah tentang regulasi sasaran keselamatan pasien. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dilakukan kegiatan pendampingan dalam meningkatkan pemahaman tenaga kesehatan melalui pemanfaatan aplikasi *e-patient safety*. Tujuan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk melakukan pendampingan dalam pemanfaatan aplikasi *e-patient safety* dalam meningkatkan kinerja tenaga kesehatan di rumah sakit. Metode pelaksanaan dilakukan dengan memberikan pendampingan pemanfaatan aplikasi *e-patient safety*. Sebagian besar (90%) telah memahami dengan baik tentang materi asuhan *patient safety* setelah melalui beberapa tahap pendampingan. Sebagian besar (70%) telah puas dengan pendampingan yang telah dilakukan.

Keywords : *keselamatan pasien, aplikasi e-patient safety, rumah sakit*

PENDAHULUAN

Patient safety menjadi komponen vital dan penting dalam asuhan serta langkah untuk memperbaiki mutu layanan yang berkualitas (Findyartani et al, 2015) . Penilaian mutu rumah sakit didapatkan melalui sistem akreditasi, salah satunya adalah sasaran keselamatan pasien karena telah menjadi prioritas untuk layanan kesehatan di seluruh dunia (Joint Commission International, 2015;Coasway, B., Stevens, 2012).

Beberapa penelitian telah melakukan pengukuran terhadap pelaporan *Patient safety* pada beberapa rumah sakit di dunia yang telah terakreditasi JCI. Penelitian Pham (2016) dilakukan di 11 rumah sakit dari 5 negara terdapat 52 insiden *patient safety* yaitu Hongkong 31%, Australia 25%, India 23%, Amerika 12% dan Kanada 10% (Pham *et al.*, 2016). Sementara di Brazil kejadian *adverse event* di rumah sakit diperkirakan 7,6% (Costa, 2017). Dari beberapa hasil penelitian didapatkan insiden

keselamatan pasien masih banyak ditemukan.

Pelaporan data di Indonesia tentang insiden *patient safety* belum banyak dilakukan oleh rumah sakit di Indonesia. Data yang dimiliki Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KKP-RS) dari September 2006-2012 berdasarkan jenis insiden; Kejadian Tidak Diinginkan (KTD) sebanyak 249 laporan, Kejadian Nyaris Cedera (KNC) 283 laporan (KKPRS, 2015).

Dampak yang terjadi akibat rumah sakit tidak menerapkan *patient safety* dapat terjadi penurunan mutu pelayanan rumah sakit. Penelitian Swift (2017) di rumah sakit Amerika Serikat menemukan bahwa pasien yang mengalami peristiwa *adverse event* mengakibatkan kerugian biaya sekitar \$500.000 atau diasuransikan sebesar \$1 juta per kesalahan (Swift, 2017). Penelitian oleh Gerven et al (2016) bahwa sekitar 15% professional kesehatan mempertimbangkan untuk meninggalkan profesinya akibat kesalahan yang dilakukan (Gerven E Van, Deweer D, Scott SD, Panella M, Euwema M, 2016).

Program pengabdian ini dilakukan di salah satu rumah sakit swasta yaitu

RS Erni Medika Kota Jambi. Rumah sakit ini merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan dengan tipe C. rumah sakit ini menyediakan berbagai jenis pelayanan kesehatan baik rawat jalan maupun rawat inap dengan kapasitas tempat tidur sebanyak 112 buah. Rumah sakit saat ini sedang melakukan pembenahan sarana dan prasarana untuk mendukung pencapaian visi dan misinya dan peningkatan status akreditasi oleh KARS melalui SNARS Ed.1.1 salah satunya perbaikan kriteria sasaran keselamatan pasien (SKP).

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan di sebuah Rumah Sakit Swasta Kota Jambi, beberapa hambatan yang dihadapi dalam penerapan enam sasaran Keselamatan Pasien (SKP) yaitu terdapat 32% tenaga kesehatan dengan pengetahuan yang cukup rendah tentang regulasi sasaran keselamatan pasien. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dilakukan kegiatan pendampingan dalam meningkatkan pemahaman tenaga kesehatan melalui pemanfaatan aplikasi *e-patient safety*. Dengan demikian program ini sebagai panduan bagi tenaga kesehatan di ruang rawat inap

ketika menjalankan asuhan pada pasien.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tenaga kesehatan di Rumah Sakit Erni Medika Jambi. Waktu pelaksanaan kegiatan tanggal 10-15 Agustus 2021.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan pendampingan pemanfaatan aplikasi *e-patient safety*. Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan Metode Pals yang dapat dijabarkan sebagai berikut; Identifikasi masalah tentang permasalahan asuhan *patient safety*; melakukan analisis untuk mengatasi permasalahan asuhan *patient safety*; merancang pendampingan kepada kepala ruangan rawat inap dan rawat jalan; melaksanakan pendampingan terstruktur; monitoring dan observasi kegiatan; laporan dan tindak lanjut keberhasilan program pendampingan.

Materi yang diberikan dengan pendampingan melalui *group whatsapp* dilakukan selama 4 hari dengan kegiatan pengenalan aplikasi *e-patient safety* dengan melakukan pengunduhan

di *playstore* pada android. Sedangkan materi yang diberikan melalui pendampingan tatap muka dilakukan dengan menjelaskan secara langsung prosedur pemanfaatannya melalui fitur-fitur yang ada pada aplikasi android *e-patient safety*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan sesuai dengan tahapan pada model PALS didapatkan hasil sebagai berikut:

Hasil identifikasi masalah tentang permasalahan asuhan *patient safety*

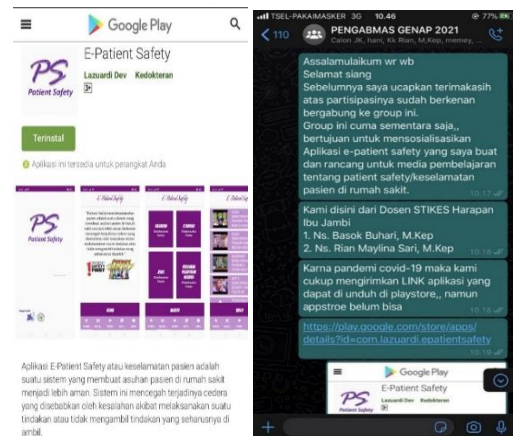
Hasil identifikasi yang telah dilakukan tentang permasalahan *e-patient safety* di RS Erni Medika Jambi didapatkan bahwa asuhan *patient safety* masih sebagian besar belum dilakukan dengan baik, terutama pada enam sasaran keselamatan pasien. Berdasarkan identifikasi pada 10 orang perawat didapatkan hasil hanya 60% yang memahami konsep enam sasaran keselamatan pasien.

Hasil analisis untuk mengatasi permasalahan asuhan *patient safety*

Hasil analisis untuk memecahkan masalah yang telah ditemukan berdasarkan hasil identifikasi adalah

menggunakan pendampingan model PALS dengan melakukan pendampingan melalui group whatsapp dan secara langsung pada 4 orang kepala ruangan dan 6 orang perawat pelaksana di RS Erni Medika Jambi.

Pendampingan dilakukan menggunakan 2 (dua) metode, yaitu penggunaan *group whatsapp* dan pendampingan secara langsung. Pendampingan melalui *group whatsapp* dilakukan selama 4 hari dengan kegiatan pengenalan aplikasi *e-patient safety* dengan melakukan pengunduhan di *playstore* pada android.



Gambar 1. Pengenalan Aplikasi *e-patient safety* melalui *Group Whatsapp*

Pelatihan dilakukan dengan memperkenalkan manfaat aplikasi “*e-patient safety*”. Selain itu, peserta juga diperkenalkan dengan fitur-fitur aplikasi “*e-patient safety*” beserta cara untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Metode kedua Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam 2 kali tatap muka terjadwal. Pendampingan ini dilakukan selama 2 (dua) hari yang ditujukan pada 4 kepala ruangan dan 6 perawat pelaksana di RS Erni Medika Jambi. Pendampingan tatap muka dilakukan dengan menjelaskan secara langsung prosedur pemanfaatannya melalui fitur-fitur yang ada pada aplikasi android *e-patient safety*.



Gambar 2. Pendampingan di Rumah Sakit Erni Medika Jambi

Pendampingan secara privat ini dilakukan untuk menjalin komunikasi belajar terkait asuhan *patient safety* yang lebih inten dan terfokus. Model pendampingan secara langsung dilakukan dengan harapan agar semua perawat dapat memahami cara mengakses dengan mudah tentang materi-materi dan video-video penerapan asuhan *patient safety* bagi perawat sehingga meningkatkan kinerja

perawat serta menjaga kepuasan pasien.

Monitoring Hasil Pendampingan

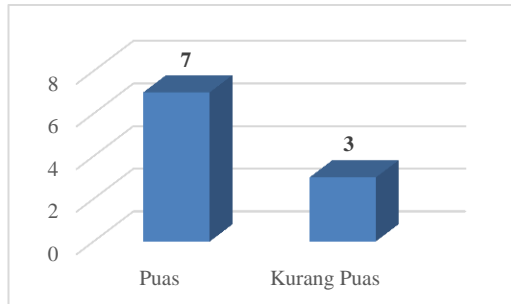
Hasil pendampingan yang telah dilakukan selama 6 hari dan 4 hari sebagai masa transisi penerapan post pendampingan didapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 3. Hasil Monitoring Pengetahuan Post Pendampingan

Berdasarkan gambar 3 diatas menunjukkan bahwa perawat sebagian besar telah memahami dengan baik tentang materi asuhan *patient safety* setelah melalui beberapa tahap pendampingan. Perawat telah mampu memanfaatkan fitur video untuk memahami cara melakukan 6(enam) sasaran *Patient Safety*. Selain pengetahuan perawat tim pengabdian masyarakat juga melakukan monitoring terhadap kepuasan perawat setelah mendapatkan pendampingan. Adapun

hasil kepuasan dapat dilihat pada gambar 4 dibawah:



Gambar 4. Hasil Survey Kepuasan terhadap Pendampingan

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan terlihat bahwa 70% telah puas dengan pendampingan yang telah dilakukan. Terdapat sebagian kecil tidak merasa puas dikarenakan aplikasi *e-patient safety* tidak bisa digunakan pada aplikasi IOS melainkan hanya android saja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sebagian besar (90%) telah memahami dengan baik tentang materi asuhan *patient safety* setelah melalui beberapa tahap pendampingan.

Sebagian besar (70%) telah puas dengan pendampingan yang telah dilakukan dan Terdapat sebagian kecil (30%) tidak merasa puas dikarenakan aplikasi *e-patient safety* tidak bisa digunakan pada aplikasi IOS melainkan hanya android saja.

Saran

Diharapkan rumah sakit dapat memberikan regulasi dan kebijakan kepada kepala ruangan dan perawat pelaksana dalam menerapkan asuhan keselamatan pasien melalui penyusunan SOP, Pedoman Asuhan Keselamatan pasien berdasarkan konteks isi aplikasi *e-patient safety* dan pendampingan yang terjadwal sebanyak 1 kali dalam 1 bulan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi atas pendanaan dan dukungannya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Coasway, B., Stevens, A. . & P. S. (2012) 'Clinical leadership: A role for students?', *Br J Hosp Med*, 73(1). Available at: <http://web.ebscohost.com/ehost/detail?v>.
- Costa, et. al (2017) 'Evaluation procedures in health: Perspective of nursing care in patient safety', *Applied Nursing Research Nurs Res*, 35(71), p. 6.
- Findyartani et al (2015) 'Modul Pelatihan untuk Pelatih

- Keselamatan Pasien', in. Jakarta: Kolaborasi Bidang Pendidikan Proyek P4K-RSP.
- Gerven E Van, Deweer D, Scott SD, Panella M, Euwema M, S. W. (2016) 'Personal, situational and organizational aspects that influence the impact of patient safety incidents: a qualitative study', *Rev Calid Asist*, xx(13).
- Ilyas, Y. (2004) *Perencanaan SDM Rumah Sakit: teori, metoda, dan formula*. Depok: Universitas Indonesia.
- Joint Commission International (2015) 'Comprehensive Accreditation Manual for Hospitals: The Patient Safety Systems Chapter', *Joint Commission International*.
- KKPRS (2015) 'Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit. Pedoman pelaporan insiden keselamatan pasien (ikp)'.
- NHS England (2015) *Patient safety incident reporting continues to improve*. England.
- Nursalam (2015) *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional (4th.Ed)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pham, J. C. *et al*. (2016) 'A tool for the concise analysis of patient safety incidents', *Joint Commission Journal on Quality and Patient Safety*. The Joint Commission, 42(1), pp. 26–33. doi: 10.1016/s1553-7250(16)42003-9.
- Pohan, i (2015) *Jaminan mutu layanan kesehatan: dasar-dasar pengertian dan penerapan*. Jakarta: EGC.
- Swift, J. Q. (2017) 'Patient Safety and the Malpractice System', *Oral and Maxillofacial Surgery Clinics of North America*. Elsevier Inc, 29(2), pp. 223–227. doi: 10.1016/j.coms.2016.12.010.
- Triwibono, C. (2013) *Manajemen pelayanan keperawatan*. Jakarta: Trans Info Medika.